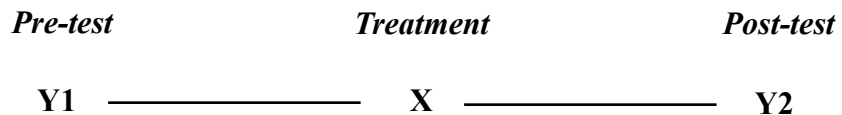


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre-experiment* dengan pendekatan *One Group Pre-test dan Post-test design*, yang melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



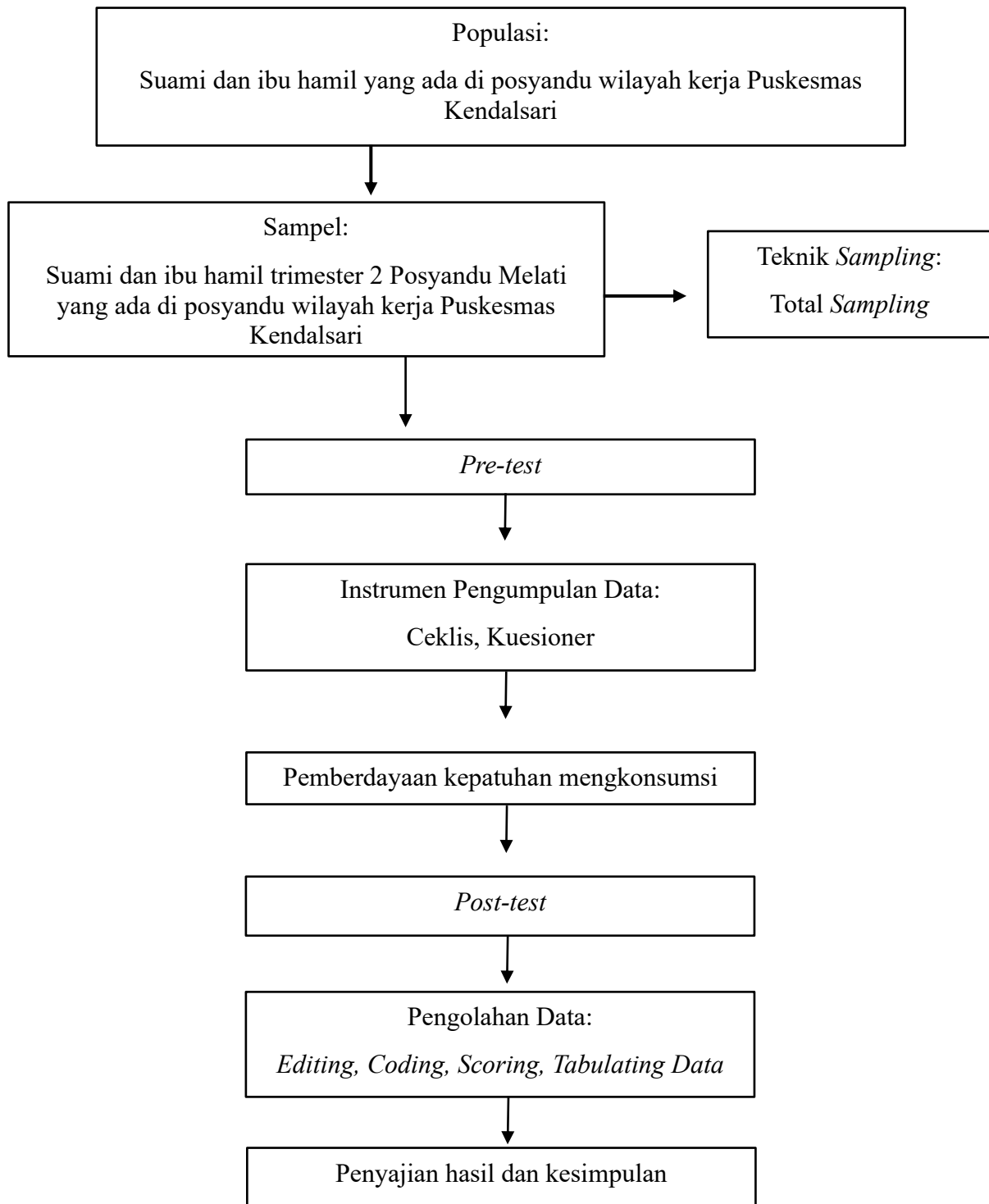
Keterangan:

Y1 : *Pre test* sebelum perlakuan

X : Perlakuan edukasi dengan pemberdayaan suami

Y2 : *Post test* sesudah perlakuan

## B. Kerangka Operasional



**Gambar 3.1. Bagan Kerangka Operasional**

## **C. Populasi, Sampel, dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satu-satuan atau individu-individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah suami dan ibu hamil trimester 2 berjumlah 30 responden yang ada di posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah suami dan ibu hamil trimester 2 berjumlah 30 responden yang ada di posyandu wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

### **3. Teknik Sampling**

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil Total *sampling* karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel sehingga penelitian ini menggunakan Total *sampel* sebanyak 30 responden.

## **D. Kriteria Sampel**

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi ialah apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah:

- a. Suami dan ibu hamil pada trimester 2
- b. Sudah mendapat tablet tambah darah minimal 30
- c. Mengikuti pemberdayaan
- d. Bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah:

- a. Bukan merupakan warga binaan Puskesmas Kendalsari
- b. Tidak bisa membaca dan menulis

## E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang, dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Mei 2024. Pengambilan data diawali dengan *pre test*, penyampaian edukasi, *post test*, dan pengisian *ceklist*.

## F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dalam penelitian, berikut variabel penelitian :

1. Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberdayaan suami.
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang nilainya di tentukan variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil untuk mencegah *stunting*.

## G. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel merupakan batasan variabel atau ruang lingkup yang diamati dan di teliti yang diukur dengan menggunakan instrument dan alat ukur.

*Tabel 3.1 Definisi Operasional*

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala data
1.	Variabel Independen: Pemberdayaan Suami	Pemberdayaan suami untuk memberikan motivasi atau <i>support</i> kepada ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet tambah darah	SOP	-	-
2.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil	Tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah yang disarankan tenaga kesehatan	Lembar Ceklis	Tinggi (Patuh) = 67-100% Rendah (Tidak patuh) = 0-66%	Ordinal

## H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer pada penelitian ini menggunakan lembar ceklis kepatuhan yang diberikan kepada ibu hamil.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari *pre test* dan *post test* yang dibagikan kepada suami dari ibu hamil. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini juga diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang berisikan tentang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data sebagai studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara kepada tenaga promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Untuk memperoleh data saat penelitian berlangsung tentang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah didapatkan dengan pengisian ceklis.

### **I. Alat Ukur**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner dan lembar ceklis. Kuesioner yaitu pengambilan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan jawaban atas daftar pertanyaan tersebut. Sedangkan lembar pengambilan data dengan mengisi lembar ceklis apabila responden sudah mengkonsumsi tablet tambah darah dan diberikan SMS reminder setiap satu minggu sekali dalam waktu 1 bulan. Lembar konsumsi tablet besi yaitu pengambilan data dengan menuliskan jumlah obat yang di miliki ibu dan jumlah sisa obat yang diminum

serta hasil akhirnya akan dihitung menggunakan rumus pill count untuk mengetahui ibu patuh atau tidak patuh.

## **J. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memperoleh instrumen yang tepat diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

### **A. Uji Validitas Instrumen**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen kuesioner yang di gunakan dalam pengumpulan data. Salah satu ukuran validitas untuk sebuah kuesioner adalah apa yang disebut sebagai validitas, dalam sebuah kuesioner berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal di katakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. (Situmorang & Purba, 2020) Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas sebanyak 30 responden diluar sampel namun kriteria yang sama. Pengujian validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 26.0.

Data yang dikumpulkan diolah melalui program softwer SPSS 26.0 *for windows* (Statiscal Package For Sosial Sciences) :

- a. Jika nilai  $r$ -Hitung lebih besar dari  $r$ -Tabel dengan tingkat kepercayaan 95% maka item tersebut valid.

- b. Jika Nilai  $p < 0.005$  maka item pertanyaan di katakan valid dan sebaliknya, bila Nilai  $p > 0.05$  maka item pertanyaan tersebut adalah tidak valid.

**Tabel 3.2 hasil Uji Validitas Kuesioner**

Soal	R-hitung	R-tabel	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1.	0,621	0,361	0,000	Valid
2.	0,537	0,361	0,002	Valid
3.	0,580	0,361	0,001	Valid
4.	0,568	0,361	0,001	Valid
5.	0,571	0,361	0,001	Valid
6.	0,513	0,361	0,004	Valid
7.	0,493	0,361	0,006	Valid
8.	0,387	0,361	0,035	Valid
9.	0,533	0,361	0,002	Valid
10.	0,435	0,361	0,016	Valid

Butir soal dinyatakan valid apabila nilai R hitung  $>$  R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dari hasil uji validitas 10 item soal di atas mendapatkan status valid.

#### B. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Realibilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam



beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Uji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* dengan kriteria berikut:

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut *reliabel*
- b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - 1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka reliable
  - 2) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliable

**Tabel 3.3 hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Nilai	Keterangan
0.707	<i>Reliabel</i>

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,707 yang berarti bahwa kuisisioner pada penelitian ini reliabel.

## **K. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan pengumpulan jurnal, melakukan studi pendahuluan, merancang pembuatan proposal penelitian
  - b. Melakukan konsultasi bimbingan kepada pembimbing
  - c. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan arahan

- d. Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melaksanakan penelitian
  - e. Peneliti meminta izin ke Kepala Puskesmas Kendalsari untuk melakukan penelitian
  - f. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kota Malang untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kendalsari
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti menerapkan 7 langkah pemberdayaan
  - b. Pada hari yang sudah ditentukan, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini kepada semua subjek yang telah hadir
  - c. Peneliti meminta semua subjek untuk membaca dan menandatangani informant consent
  - d. Peneliti membagikan lembar kuesioner mengenai pengukuran pengetahuan
  - e. Peneliti menjelaskan kepada semua subjek cara mengisi lembar kuesioner
  - f. Lembar penelitian kuesioner yang telah diisi oleh subjek dikumpulkan kembali.
  - g. Peneliti melakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengelolaan data tersebut
  - h. Peneliti melaporkan hasil penelitian

## **L. Manajemen Data**

Data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner kemudian diolah. Menurut Notoatmodjo tahap pengolahan sebagai berikut (Fitri et al., 2020) :

### 1. Penyuntingan data (*Editing*)

Penyuntingan data atau editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan lembar observasi yaitu kuesioner apakah sudah lengkap atau kurang.

*Editing* data dilakukan untuk memeriksa kembali ke validan data yang diperoleh.

## 2. *Coding*

Setelah data terkumpul dilakukan pengkodean setiap lembar kuesioner berupa nomer sesuai dengan ketentuan yang ada berurutan, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

## 3. *Skoring*

Skoring adalah pemberian penilaian pada instrument yang perlu diberikan skor. Peneliti memberikan skor pada tiap jawaban yang bertujuan memudahkan dalam entry data.

## 4. Memasukan data (*Processing atau entry*)

Processing atau entry adalah proses memasukan data kedalam tabel dengan menggunakan komputer. Memasukan dan memproses data yang telah diperoleh dengan menggunakan komputer berdasarkan pengelompokkan dan pengkodean yang telah ditentukan.

## 5. *Analisis data*

Setelah melalui berbagai tahapan tersebut data kemudian di uji dengan menggunakan hubungan antara variabel dengan analisis statistik secara Univariat dan Bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis deskriptif dilakukan pada data yang dikumpulkan mengenai karakteristik responden dengan menghitung statistic deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi untuk setiap variable yang diukur.

### b. Analisis Bivariat

Jika data berdistribusi normal analisis yang digunakan yaitu analisis t sampel berpasangan sering disebut juga dengan paired sample t-test. Namun jika data tidak berdistribusi normal, analisis yang digunakan yaitu menggunakan uji Wilcoxon. Analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan perlakuan yang kemudian akan dibandingkan rata-rata sampel tersebut antara sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini yang akan dibandingkan yaitu kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa pemberdayaan pada suami.

### c. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data karakteristik responden, data komitmen sebelum dan sesudah diberi pemberdayaan, serta data hasil observasi akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun untuk persentase menurut Arikunto tahun 2010, sebutannya dibagi sebagai berikut : 0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sebagian kecil dari responden

26% - 49% = Hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden.

## **M. Etika Penelitian**

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2017) merupakan suatu pedoman etika yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dengan

melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, serta masyarakat yang akan mendapatkan dampak hasil penelitian tersebut (Alihar, 2018). Berikut prinsip etika penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga dapat dipublikasikan sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Sebelum pengambilan data diperlukan persetujuan dari subyek penelitian berupa lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* merupakan jaminan dari peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden dengan menginisialkan nama pada informed consent dan kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* adalah peneliti menjaga semua kerahasiaan baik informasi maupun masalah-masalah yang diperoleh dari subjek penelitian. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

4. Klirens Etik (*Ethical Clearence*)

Klirens etik merupakan suatu instrumen yang diberikan oleh komisi etik penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.